

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melalui evaluasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Konflik pekerjaan keluarga mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *work life balance* pada pengemudi Gojek di Purwokerto.
2. Jam kerja fleksibel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *work life balance* pada pengemudi Gojek di Purwokerto.
3. Konflik pekerjaan keluarga mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada pengemudi Gojek di Purwokerto.
4. Jam kerja fleksibel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada pengemudi Gojek di Purwokerto.
5. *Work-life balance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada pengemudi Gojek di Purwokerto.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya sebagai berikut.

1. Perusahaan Gojek sebaiknya dapat meminimalisir konflik antara pekerjaan dan keluarga pengemudi GoRide, karena dalam mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan, menghindari konflik adalah sesuatu yang perlu dihindari

untuk mendapatkan efektivitas keseimbangan peran antara kepentingan pekerjaan dan pribadi. Maka seorang individu harus mampu membagi waktu, energi, dan kesempatan antara peran pekerjaan dan rumah tangga. Melakukan peran secukupnya untuk menghindari kelelahan emosional dengan mengatur jadwal kerja secara fleksibel dan mengajak karyawan lain untuk ikut terlibat dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawab bersama.

2. Perusahaan Gojek sebaiknya meningkatkan perhatian pada jam kerja fleksibel karena berpengaruh terhadap *work life balance*. Perusahaan Gojek perlu memperhatikan bagaimana pengaturan jam kerja karyawan mereka. Pengaturan jam kerja yang fleksibel memungkinkan karyawan mengatur sendiri berapa lama, dimana, dan kapan mereka mulai bekerja sesuai gaya bekerja mereka, contohnya *flex-time*, *job-sharing*, *part-time*, *home-working*, dan *compressed hours* sehingga alokasi waktu untuk keluarga menjadi lebih banyak dan terhindar dari stress yang dapat menurunkan kinerja maupun produktivitasnya. Nantinya keseimbangan kehidupan kerja yang lebih baik, lebih sedikit tekanan, lebih banyak pekerjaan, lebih sedikit keterlambatan, lebih sedikit ketidakhadiran, peningkatan kepuasan kerja dan peningkatan produktivitas.
3. Perusahaan Gojek sebaiknya dapat meminimalisir konflik pada pekerjaan dan keluarga karena berperan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Perusahaan Gojek perlu memperhatikan konflik pekerjaan dan keluarga yang terjadi pada karyawannya. Konflik tersebut dapat berupa tuntutan, waktu, dan ketegangan yang berasal dari pekerjaan, dan hal tersebut dapat dikurangi

melalui adanya ketetapan jam kerja secara resmi, pemberian pekerjaan yang sesuai dengan keahlian individu, suasana kerja yang harmonis dan saling mendukung akan mendorong tingkat kepuasan karyawan dalam bekerja. Karyawan yang mengalami kepuasan kerja akan produktif, dan rendah turnover.

4. Perusahaan Gojek sebaiknya memperhatikan jam kerja fleksibel karena dapat mempengaruhi kepuasan kerja. Seorang karyawan perlu mendapatkan susunan pekerjaan secara fleksibel menyesuaikan personal mereka seperti waktu untuk keluarga, mendapatkan hak cuti, jam kerja yang sesuai, mendapatkan akses pekerjaan yang lebih baik, keamanan dan kesejahteraan dan akses telepon. Akses telepon dapat berupa memberikan akses kepada karyawan untuk menerima telepon atau pesan mendesak dari keluarga mereka di tempat kerja dan mendapatkan akses telepon untuk menghubungi keluarga selama jam kerja. Dengan demikian hal itu akan mengurangi kemungkinan karyawan untuk absen dan kepuasan kerja dapat tercapai.
5. Perusahaan Gojek sebaiknya dapat meningkatkan kepuasan kerja pengemudi GoRide karena *work life balance* dapat tercapai. Keseimbangan yang didapatkan dari cara Perusahaan Gojek memberikan peluang untuk karyawan mengurus kepentingan keluarga, seperti merawat anak, rekreasi, maupun melakukan aktivitas hobi mereka akan mendorong mereka mencapai keseimbangan kepuasan kerja. Ketika perusahaan mampu membuat kondisi keseimbangan maka banyak manfaat yang didapat yaitu mengurangi tingkat ketidakhadiran, meningkatkan produktivitas, komitmen dan loyalitas

karyawan, menurunkan stress dan kesehatan fisik maka kepuasan akan meningkat. Selain itu, membuat sistem kerja yang sesuai bagi karyawan disertai cuti harian serta keamanan dan kesejahteraan kerja akan lebih memaksimalkan kepuasan kerja karyawan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yang berkaitan dengan sistem kerja yaitu konflik pekerjaan-keluarga dan jam kerja fleksibel sebagai variabel independen yang dapat memengaruhi *work life balance* yang berdampak pada kepuasan kerja. Sedangkan masih ada beberapa variabel yang mungkin dapat memengaruhi *work life balance* dan kepuasan kerja. Maka dari itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel independen dalam penelitian.
2. Fokus penelitian yang dipilih adalah pada Gojek sehingga belum dapat digunakan untuk menggeneralisasi bidang lainnya, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan bidang lain, seperti JNE atau JNT, *bluebird*, maupun lainnya.
3. Banyak pertanyaan terbuka tidak dijawab oleh responden karena kesibukan mereka. Untuk itu kedepannya diharapkan dapat disebarluaskan menggunakan *google form* untuk menyesuaikan jadwal responden.